

**PENANAMAN PENDIDIKAN MORAL PESERTA DIDIK MELALUI  
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI TUREN  
KECAMATAN PAKEM**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelara Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:

**Lucky Rohmania**

NIM : 11480021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lucky Rohmania  
NIM : 11480021  
Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Yang menyatakan



Lucky rohmania

NIM. 11480021

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lucky Rohmania  
NIM : 11480021  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqosyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Yang menyatakan



Lucky rohmania

NIM. 11480021

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

**Hal : Peretujuan Skripsi/Tugas Akhir**

**Lamp. : -**

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Lucky Rohmania  
NIM : 11480021  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Penanaman Pendidikan Moral Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem

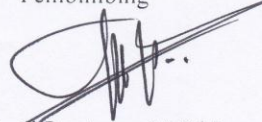
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 16 Juli 2018

Pembimbing



Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I  
NIP. 19730505 201101 1 008

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-623/Un.02/DT.00/PP.00.9/8/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : Penanaman Pendidikan Moral Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem Sleman

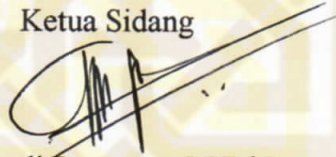
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Lucky Rohmania  
NIM : 11480021  
Telah di-munaqasyah-kan pada : 02 Agustus 2018  
Nilai Munaqasyah : 91,76 (A-)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

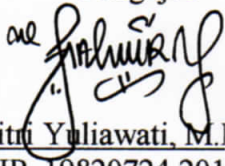
TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang



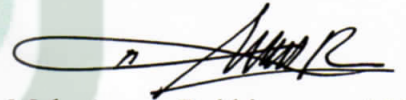
Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I.  
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I



Fitri Yuliani, M.Pd.Si.  
NIP. 19820724 201101 2 001

Penguji II



Moh. Agung Rokhimawan, M.Pd.  
NIP.19781113 200912 1 003

24 AUG 2018

Yogyakarta, .....

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ ﴿١٥٢﴾

152. Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku.

(Q.S. Al Baqarah: 152)<sup>1</sup>

**“SLUMAN SLUMUN SLAMET”**  
(Tandang tanduke tansah ngati-ati)<sup>2</sup>

---

23. 1 Departmen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Sygma Exagrafika, 2007), hlm.

2 Daryanto, *Kawruh Basa Jawa Pepak* (Surabaya: Apollo Lestari, 1999), hlm. 135.

**PERSEMBAHAN**

**SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:**

**ALMAMATER TERCINTA**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UIN SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**



## ABSTRAK

Lucky Rohmania, “Penanaman Pendidikan Moral Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem”. *Skripsi*. Yogyakarta, Program Studi S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Kenakalan dan tindakan kriminal anak-anak saat ini sudah mengkhawatirkan. SD Negeri Turen Kecamatan Pakem memiliki lima kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan pihak sekolah, salah satunya adalah bola voli. Kegiatan ekstrakurikuler bola voli merupakan salah satu sarana pendidikan untuk mengembangkan konsep tentang moral kepada peserta didik, misalnya memberikan hukuman kepada peserta didik untuk membuang sampah karena melanggar tata tertib saat latihan. Adapun tujuan penelitian adalah: (1) Mengungkapkan metode penanaman pendidikan moral peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem. (2) Mengungkapkan nilai moral yang ada pada peserta didik yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen. (3) Mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman pendidikan moral peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode studi kasus. Sumber data yang digunakan antara lain Kepala Sekolah, Operator Aset dan BArang Sekolah, Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), dan peserta didik. Teknik pengumpulan datanya menggunakan tiga metode, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya menggunakan teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan adalah uji kredibilitas data dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber, uji *transferability*, uji *dependability*, dan uji *confirmability*.

Hasil penelitian, antara lain: (1) Proses penanaman pendidikan moral peserta didik melalui dua metode, antara lain: metode keteladanan dan metode kisah-kisah sejarah. (2) Nilai pendidikan moral yang tertanam melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli ada delapan, yaitu: religiusitas, kerjasama, bekerja keras, rasa hormat, tanggung jawab, peduli, disiplin, dan berani. (3) Faktor yang mempengaruhi pendidikan moral, yaitu faktor pendukung seperti, terlaksananya aturan dan tata tertib latihan serta adanya koordinasi antara pelatih, orangtua/wali, dan masyarakat. Faktor penghambatnya, antara lain kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, serta sarana dan prasarana latihan yang kurang lengkap.

**Kata Kunci: Pendidikan Moral, Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli, Sekolah Dasar.**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي انعمنا بنعمة الايمان والاسلام اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد و على اله وصحبه اجمعين اما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabatnya, serta umatnya yang senantiasa istiqomah berada dijalanNya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Strata Satu Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki banyak hambatan dan kesulitan yang peneliti hadapi. Dalam mengatasinya, peneliti tidak mungkin melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta seluruh staf dan karyawan, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd. dan Drs. Nur Hidayat, M. Ag., selaku ketua dan sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada peneliti selama menjalani studi Program Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Dr. Eva Latipah, selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu dalam memberi bimbingan dan nasihat yang bermanfaat bagi peneliti.
4. Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I., selaku pembimbing skripsi yang berkenan meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan, dan memberikan

pedoman dalam proses penulisan skripsi dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

5. Bapak Agustinus Suratman, S.Pd.SD, selaku Kepala Sekolah SD Negeri Turen yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Sefrianto Hedi Saputro, S.Pd., selaku pelatih dan Guru PJOK SD Negeri Turen Pakem Sleman yang telah membantu dalam proses penelitian.
7. Segenap Keluarga Besar SD Negeri Turen Pakem Sleman yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Slamet dan Ibu Asyul Amriyah yang selalu mencurahkan perhatian, doa, kasih sayang, bimbingan, dukungan, dan ridhonya yang tulus ikhlas.
9. Kepada kakakku, yang menjadi panutanku, Dedy Jatmika, yang tidak pernah lelah untuk mengingatkan dan memberikan motivasi.
10. Segenap Keluarga Gerbat Seha yang telah memberikan dukungannya.
11. Kepada seluruh saudara dan teman-temanku yang sudah memberikan doa dan bantuan dalam proses penelitian ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Penulis

Lucky Rohmania

NIM. 11480021

## DAFTAR ISI

|   |             |
|---|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>                                      | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>                          | <b>ii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....</b>                          | <b>iii</b>  |
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>                      | <b>iv</b>   |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>                                 | <b>v</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                                      | <b>vi</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>                                 | <b>vii</b>  |
| <b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>                                    | <b>viii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                      | <b>ix</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>xi</b>   |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>                   | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>  | <b>xv</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                       | <b>xvi</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                    | <b>xvii</b> |
| <br>  |             |
| <b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>                                  | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                 | 1           |
| B. Rumusan Masalah.....   | 4           |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....                         | 4           |
| <br>  |             |
| <b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA.....</b>                              | <b>6</b>    |
| A. Landasan Teori .....   | 6           |
| 1. Pendidikan Moral .....                                       | 6           |
| a. Metode Pendidikan Moral.....                                 | 7           |
| b. Nilai-nilai Pendidikan Moral.....                            | 9           |
| 2. Kegiatan Ekstrakurikuler.....                                | 12          |
| a. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....                         | 13          |
| b. Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler .....                       | 13          |
| c. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler .....                        | 13          |
| 3. Pembelajaran Bola Voli.....                                  | 14          |
| 4. Kontribusi Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan ..... | 15          |
| pada Pendidikan Moral.....                                      | 15          |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan.....                          | 20          |
| <br>  |             |
| <b>BAB III: METODE PENELITIAN .....</b>                         | <b>22</b>   |
| A. Jenis dan Desain Penelitian.....                             | 22          |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian.....                             | 22          |

|  |           |
|--|-----------|
| C. Subjek Penelitian .....   | 26        |
| D. Data dan Sumber Data .....  | 27        |
| E. Teknik Pengumpulan Data.....  | 27        |
| F. Teknik Analisis Data .....  | 29        |
| G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....   | 30        |
| <b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>32</b> |
| A. Metode Pendidikan Moral Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli.....             | 32        |
| B. Nilai Moral Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri..... Turen.....                       | 40        |
| C. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler ..... Bola Voli di SD Negeri Turen ..... | 54        |
| <b>BAB V: PENUTUP.....</b>   | <b>62</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 62        |
| B. Saran .....   | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>64</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>  | <b>68</b> |

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/187.

### 1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama  | Huruf Latin | Keterangan                  |
|------------|-------|-------------|-----------------------------|
| ا          | alif  |             | Tidak dilambangkan          |
| ب          | ba'   | b           | Be                          |
| ت          | ta'   | t           | Te                          |
| ث          | ṣa'   | ṣ           | Es (dengan titik di atas)   |
| ج          | jim   | j           | Je                          |
| ح          | ḥa    | ḥ           | Ha (dengan titik di bawah)  |
| خ          | kha   | kh          | Ka dan ha                   |
| د          | dal   | d           | De                          |
| ذ          | ḏal   | ḏ           | De dan ha                   |
| ر          | ra'   | r           | Er                          |
| ز          | zai   | z           | Zet                         |
| س          | sin   | s           | Es                          |
| ش          | syin  | sh          | Es dan ha                   |
| ص          | ṣad   | ṣ           | Es (dengan titik di bawah)  |
| ض          | ḏad   | ḏ           | De (dengan titik di bawah)  |
| ط          | ṭa'   | ṭ           | Te (dengan titik di bawah)  |
| ظ          | ẓa'   | ẓ           | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع          | 'ain  | '           | Koma terbalik di atas       |
| غ          | ghain | gh          | Ge dan ha                   |
| ف          | fa'   | f           | Ef                          |
| ق          | qaf   | q           | Qi                          |
| ك          | kaf   | k           | Ka                          |
| ل          | lam   | l           | El                          |
| م          | mim   | m           | Em                          |
| ن          | nun   | n           | En                          |
| و          | wawu  | w           | We                          |
| هـ         | ha'   | h           | Ha                          |

|   |        |   |          |
|---|--------|---|----------|
| ء | hamzah | ' | Apostrof |
| ي | ya'    | y | Ye       |

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
  - a. Vokal rangkap ( أَوْ ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.
  - b. Vokal rangkap ( أَيَّ ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya ( الْفَاتِحَةُ = *al-fatihah* ), ( الْعُلُوم = *al-'ulum* ) dan ( قِيمَةٌ = *qīmah* ).
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya ( حَدٌّ = *ḥaddun* ), ( سَدٌّ = *saddun* ), ( طَيِّبٌ = *ṭayyib* ).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya ( الْبَيْتُ = *al-bayt* ), ( السَّمَاءُ = *al-samā'* ).
6. *Ta' marbūṭah* mati atau yang dibaca seperti ber-*ḥarakat sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *fā' marbūṭah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya ( رُوَيْبَةُ الْهَيْلِ = *ru'yah al-hital* atau *ru'yatul hital* ).
7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya ( رُوَيْبَةُ = *ru'yah* ), ( فُقُهَاءُ = *fuqahā'* ).

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel II.1 : Moral yang Perlu Ditanamkan kepada Para Partisipan ..... |    |
| Aktivitas Olahraga.....   | 19 |
| Tabel III.1 : Daftar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SDN Turen ....  | 24 |
| Tabel III.2 : Jumlah Peserta Didik SDN Turen TA 2017/2018 .....       | 25 |



## DAFTAR GAMBAR

|              |   |    |
|--------------|---|----|
| Gambar III.1 | : Struktur Organisasi SD Negeri Turen.....  | 24 |
| Gambar IV.1  | : Metode Pendidikan Moral Melalui Kegiatan.....<br>Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Turen .....       | 39 |
| Gambar IV.2  | : Peserta Didik Berdoa Sebelum Latihan Bola Voli ...  | 40 |
| Gambar IV.3  | : Peserta Didik Putra Memasang Net atau Jaring.....   | 47 |
| Gambar IV.4  | : Nilai Moral Peserta Didik yang Ikut Kegiatan .....  | 53 |
| Gambar IV.5  | : Faktor Pendukung Pendidikan Moral Melalui Kegiatan<br>Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Turen .....  | 57 |
| Gambar IV.6  | : Faktor Penghambat Pendidikan Moral Melalui Kegiatan<br>Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Turen ..... | 61 |



## DAFTAR LAMPIRAN

|               |  |     |
|---------------|--|-----|
| Lampiran I    | : Pedoman Pengumpulan Data .....                   | 68  |
| Lampiran II   | : Catatan Lapangan.....                            | 84  |
| Lampiran III  | : Dokumentasi Penelitian .....                     | 98  |
| Lampiran IV   | : Penunjukan Pembimbing Skripsi .....              | 101 |
| Lampiran V    | : Bukti Seminar Proposal .....                     | 102 |
| Lampiran VI   | : Permohonan Izin Penelitian .....                 | 103 |
| Lampiran VII  | : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian..... | 105 |
| Lampiran VIII | : Surat Keterangan dari Guru .....                 | 106 |
| Lampiran IX   | : Kartu Bimbingan Skripsi .....                    | 107 |
| Lampiran X    | : Sertifikat OPAK.....                             | 108 |
| Lampiran XI   | : Sertifikat PPL I .....                           | 109 |
| Lampiran XII  | : Sertifikat PPL II .....                          | 110 |
| Lampiran XIII | : Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK.....            | 111 |
| Lampiran XIV  | : Sertifikat TOEC .....                            | 112 |
| Lampiran XV   | : Sertifikat IKLA .....                            | 113 |
| Lampiran XVI  | : Sertifikat Lectora .....                         | 114 |
| Lampiran XVII | : Daftar Riwayat Hidup .....                       | 115 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Banyaknya kenakalan dan tindakan kriminal dikalangan peserta didik sekolah dasar sudah sangat mengkhawatirkan, baik itu yang bersifat individu maupun kelompok. Aksi yang mereka lakukan ada yang berada di lingkungan sekolah maupun di rumah. Seperti yang terjadi di Ciracas Jakarta Timur, ada sekelompok remaja yang menewaskan peserta didik sekolah dasar (SD) akibat tawuran yang dilatarbelakangi oleh dendam.<sup>1</sup>

Selain itu, ada juga seorang anak perempuan menonton film porno lewat *handphone*.<sup>2</sup> Ada juga kejadian di Sukabumi, peserta didik kelas II SDN Longkewang, Desa Hegarmanah, Kecamatan Cicantayan merengang nyawa setelah berkelahi dengan temannya di belakang kantor guru.<sup>3</sup> Kejadian di atas harus dijadikan renungan bagi seluruh masyarakat bahwa moral generasi muda saat ini sedang terpuruk, harusnya anak usia SD mendapat perlindungan dari bahaya tawuran, perkelahian, dan terpaparnya pornografi.

Kemerosotan moral generasi muda, perlu penanganan yang lebih intensif, di mana kita perlu menanamkan nilai moral sedini mungkin. Penanaman moral bisa dilakukan melalui banyak cara, salah satunya ialah dengan melalui sebuah contoh atau perilaku. Perkembangan ilmu dan pengetahuan pada akhir-akhir ini telah membawa perubahan diberbagai bidang kehidupan manusia. Pengaruh tersebut dapat berbentuk pengaruh yang baik maupun pengaruh yang kurang baik.<sup>4</sup>

Kondisi seperti ini akan membawa dampak positif juga dampak negatif, seperti membiarknya penyakit sosial seperti kemerosotan moral, kenakan remaja, kecemburuan sosial, dan permasalahan lain. Pendidikan merupakan senjata utama yang kita gunakan untuk memelihara masyarakat, selain digunakan untuk menjaga diri sendiri.<sup>5</sup> Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam

---

<sup>1</sup> Davit Setyawan, "KPAI: Viral Video Bocah Nonton Film Porno! Penyebar Bisa Kena Sanksi Berat" dalam laman <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-tawuran-remaja-yang-tewaskan-anak-sd-di-ciracas-dilatarbelakangi-dendam/> diunduh tanggal 21 Maret 2018 pukul 14.17 WIB.

<sup>2</sup> Davit Setyawan, "KPAI: Tawuran Remaja yang Tewakan Anak SD di Ciracas Dilatarbelakangi Dendam", dalam laman <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-viral-video-bocah-nonton-film-porno-penyebar-bisa-kena-sanksi-berat/> diunduh tanggal 21 Maret 2018 pukul 14.34 WIB.

<sup>3</sup> Muhammad Sholeh, "KPAI: Kasus siswa SD tewas di-bully, KPAI sebut sekolah tak lagi aman" dalam laman <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-siswa-sd-tewas-di-bully-KPAI-sebut-sekolah-tak-lagi-aman/> diunduh 21 Maret 2018 pukul 13.12 WIB.

<sup>4</sup> Ari Setiawan, "Model Pembelajaran Pesantren Kilat dalam Menanamkan Nilai-nilai Moralitas pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Salatiga", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 6, No. 2, Desember 2012, hlm. 276.

<sup>5</sup> Khatib Ahmad Santhut, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral, dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998), hlm. 15.

kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisiknya, daya jiwanya (akal, rasa, dan kehendak), sosial, dan moralitas.<sup>6</sup>

Masa usia sekolah dasar adalah usia yang sangat potensial dalam mendidik dan melandasi perkembangan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap peserta didik. Menurut Havighurst, tugas perkembangan anak usia sekolah dasar meliputi: 1) menguasai keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan dan aktivitas fisik; 2) membina hidup sehat; 3) belajar bergaul dan bekerja dalam kelompok; 4) belajar menjalankan peran sosial sesuai dengan jenis kelamin; 5) belajar membaca, menulis, dan berhitung agar mampu berpartisipasi dalam masyarakat; 6) memperoleh sejumlah konsep yang diperlukan untuk berpikir efektif; 7) mengembangkan kata hati, moral, dan nilai-nilai; 8) mencapai kemandirian pribadi.<sup>7</sup>

Peserta didik mempunyai cara yang unik dalam belajar, hal itu disebabkan oleh efisiensi mekanisme penerimaannya dan kemampuan tanggapannya. Seorang pelajar yang normal akan memperoleh pengertian dengan cara pengolahan rangsangan dari luar yang ditanggapi oleh inderanya, baik indera penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, maupun peraba. Semakin baik tanggapan seseorang tentang suatu objek, orang, peristiwa, atau hubungan, semakin baik pula hal tersebut dapat dimengerti dan diingat.<sup>8</sup>

Jika pernyataan Confusius dikembangkan secara sederhana, maka akan didapat suatu cara belajar berupa cara belajar dengan mendengar akan lupa, dengan cara mendengarkan dan melihat akan ingat sedikit, dengan cara mendengar, melihat dan mendiskusikan dengan murid lain akan paham, dengan cara mendengar, melihat, dan mendiskusikan dengan murid lain akan paham dengan cara mendengar, melihat, diskusi, dan melakukan akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan, dan cara menguasai pelajaran yang terbaik adalah dengan cara mengerjakan. Dengan mengalami materi belajar secara langsung, diharapkan murid dapat lebih membangun makna serta kesan dalam memori atau ingatannya.<sup>9</sup>

Menurut Solomon dkk, dalam pendidikan jasmani, masalah moral yang timbul biasanya mencakup situasi di mana siswa ditantang mewujudkan adanya keseimbangan secara bersamaan antara hak dan tanggung jawab dirinya dengan hak dan tanggung jawab orang lain. Siswa menunjukkan perkembangan moral secara dewasa apabila memiliki kemauan dan kemampuan berjuang mencari

---

<sup>6</sup> Dwi Siswoyo, dkk. *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2008), hal. 17.

<sup>7</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 35-36.

<sup>8</sup> Yusuf Hadi Miarso, *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia* (Jakarta: Rajawali, 1986), hal. 107.

<sup>9</sup> Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012) hlm. 180.

keseimbangan antara kebutuhan diri dan kebutuhan lain. Pengelolaan pendidikan jasmani menimbulkan berbagai situasi di mana siswa harus membuat keputusan tentang kebutuhan hak dirinya dengan hak dan tanggung jawab siswa lainnya. Kejadian ini sering timbul, maka guru harus menentukan metode yang memadai untuk menangani isu-isu moral, dan pengembangan karakter siswa melalui pendidikan jasmani.<sup>10</sup>

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang sering kali dilakukan dengan tujuan menunjang kesehatan. Ada pula yang dilakukan dengan tujuan kesenangan atau rekreasi. Namun, adapula olahraga yang tergolong dalam olahraga olimpik atau olahraga olimpiade. Olahraga yang dikompetisikan ini merupakan jenis-jenis olahraga yang memiliki kualifikasi tertentu dalam bidangnya, seperti bulutangkis, bola voli, tenis meja, catur, sepak bola, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

Kesehatan dan kebugaran jasmani tidak dapat dipungkiri menjadi salah satu ciri manusia Indonesia di masa depan. Untuk mewujudkan kondisi tersebut, pembinaan kesehatan dan kebugaran perlu dimulai sejak usia dini hingga mencapai lanjut usia. Pada usia sekolah, anak-anak mendapatkan pembinaan kesehatan dan kebugaran melalui pendidikan jasmani. Kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu perkembangan fisik, intelektual, emosi, dan sosial mereka. Jika pembinaan tersebut dibarengi dengan pembinaan bakat olahraga yang potensial, maka dikemudian hari akan menghasilkan prestasi olahraga yang menonjol.<sup>12</sup>

Menjadi sekolah berprestasi dan berbudi pekerti luhur merupakan tujuan setiap satuan pendidikan, khususnya bagi SD Negeri Turen yang memiliki misi menumbuhkan budaya tata krama, sopan santun dalam berperilaku. Untuk mencapai tujuan tersebut seluruh warga sekolah harus ikut serta dalam kegiatan yang berkaitan dengan budi pekerti baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun kegiatan di luar jam pelajaran. Pencapaian itu sudah terlihat ketika peserta didik membuang sampah kelas ke tempat khusus pembuangan akhir sekolah, mengembalikan alat peraga olahraga dan alat praktik ke ruang penyimpanan, bersalaman dengan guru sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.<sup>13</sup>

Kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan, serta peserta didik sebagai *stakeholder* memiliki tanggung jawab bersama untuk menciptakan sekolah yang

---

<sup>10</sup> Dimiyati, "Peran Guru Sebagai Model Dalam Pembelajaran Karakter Dan Kebajikan Moral Melalui Pendidikan Jasmani", *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Th. XXIX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY, Mei 2010, hlm. 89.

<sup>11</sup> Toho Cholik Mutohir dan Ali Maksum, *Sport Development Index (Konsep, Metodologi dan Aplikasi) : Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan* (Jakarta: Indeks, 2007), hlm. 33.

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 34.

<sup>13</sup> Observasi Proses Penelitian Skripsi di Halaman SD Negeri Turen, Tanggal 03 Maret 2018.

berbudi luhur. Begitu juga dengan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki tugas dalam pembinaan kedisiplinan, peduli, jujur, dan lain- lain melalui kegiatan olahraga. Pembinaan ini dapat dilakukan melalui peningkatan dan optimalisasi pembelajaran pada moral peserta didik dengan kegiatan berkala seperti pembelajaran pada ekstrakurikuler olahraga bola voli.<sup>14</sup>

Pembelajaran bola voli memiliki banyak nilai-nilai kebenaran yang sesuai dengan nilai luhur budaya bangsa. Pembelajaran bola voli sebagai alat pendidikan dapat mempercepat anak dalam mengembangkan konsep tentang moral. Salah satunya adalah dengan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berjabat tangan seusai melakukan permainan. Untuk itu, pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik mental, intelektual, emosional, dan sosial.<sup>15</sup>

Untuk itu, peneliti tertarik membahas tentang proses penanaman moral melalui pembelajaran olahraga bola voli dengan melaksanakan penelitian yang berjudul *“Penanaman Pendidikan Moral Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana metode penanaman pendidikan moral peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem?
2. Apa saja nilai moral yang ada pada peserta didik SD Negeri Turen yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman pendidikan moral peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengungkapkan metode penanaman pendidikan moral peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem.
2. Untuk mengungkapkan nilai moral yang ada pada peserta didik yang telah mengikuti pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen.

---

<sup>14</sup> Wawancara dengan Sefrianto Hedi Saputro, Guru Penjasorkes, di Halaman SD Negeri Turen, Tanggal 03 Maret 2018.

<sup>15</sup> Gatot Darmawan dan Safri Jusuf, “Meningkatkan Kesegaran Jasmani Siswa Kelas V Melalui Permainan Bola Voli Di SD Negeri Mojo VI 225 Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan* Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015, hlm. 450

3. Untuk mengungkapkan faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman pendidikan moral peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem.

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pemikiran bagi dunia dalam pendidikan penanaman pendidikan moral peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi satuan pendidikan, memberikan wacana, inspirasi dan masukan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil berkaitan dengan pendidikan moral khususnya terhadap proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada olahraga bola voli.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam proses penanaman pendidikan moral peserta didik di sekolah dasar melalui olahraga bola voli.
- c. Bagi penulis, dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung tentang proses menanamkan pendidikan moral peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli tingkat SD.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Turen Pakem Sleman tentang penanaman pendidikan moral peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penanaman pendidikan moral peserta didik dilakukan menggunakan dua metode, yaitu metode keteladanan dan metode kisah-kisah sejarah.
2. Nilai pendidikan moral yang tertanam melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli ada delapan, yaitu religiusitas, kerjasama, bekerja keras, rasa hormat terhadap guru dan teman latihan, tanggung jawab terhadap tugasnya sebagai anggota ekstrakurikuler bola voli, peduli pada teman dan lingkungan sekitar, disiplin, dan keberanian.
3. Faktor yang mempengaruhi proses menanamkan pendidikan moral peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli, yaitu faktor pendukung seperti terlaksananya aturan dan tata tertib latihan serta adanya koordinasi antara pelatih, orangtua/wali, dan masyarakat. Faktor penghambatnya, antara lain kemampuan peserta didik yang berbeda-beda, serta sarana dan prasarana latihan yang kurang lengkap.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti akan mengajukan beberapa saran yang diharapkan bisa diimplementasikan dalam membantu proses penanaman pendidikan moral peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli, yaitu:

1. Pelatih bola voli diharapkan mampu memilih dan memiliki pelatih pendamping untuk membantu proses pelaksanaan kegiatan sehingga dalam pemberian materi dapat disampaikan secara rinci dan jelas tanpa harus mengulanginya kepada peserta didik yang kurang paham satu per satu. Dengan bantuan pelatih pendamping akan lebih menghemat energi saat latihan. Adanya pelatih pendamping bisa memberikan masukan atau tempat berdiskusi mengenai perilaku peserta didik, kemajuan peserta didik dan penggunaan metode melatih saat pemberian materi agar peserta didik lebih memahami tujuan kegiatan ekstrakurikuler bola voli.
2. Sekolah diharapkan untuk lebih memperhatikan ekstrakurikuler bola voli yang ada di SD Negeri Turen, seperti penambahan jumlah bola voli dan kostum pemain, atau diadakannya evaluasi bersama antara komite sekolah,

dewan guru, dan pelatih untuk mengetahui perkembangan kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

3. Seluruh masyarakat sekitar baik itu pihak orangtua/wali peserta didik serta masyarakat sekitar supaya mendukung dan memperhatikan program/pertandingan olahraga terkhusus bola voli yang diadakan oleh instansi resmi pemerintah atau lembaga nonformal. Sehingga, minat generasi muda terhadap olahraga bola voli atau yang lainnya tetap terjaga dan dapat dikembangkan sesuai potensi dan bakat yang dimiliki.





## DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Ika Putri Nur, Peserta Didik Kelas V sebagai Anggota Ekstrakurikuler Bola Voli, di Lapangan Bola Voli SD Negeri Turen, Tanggal 19 April 2018.
- Aji, Sukma, *Buku Olahraga Paling Lengkap*, Jakarta: Ilmu, 2016.
- Aqib, Zainal dan Sujak, *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter*, Bandung: Yrama Widya, 2011.
- Arasyid, Heksa Arfi, Peserta Didik Kelas IV sebagai Anggota Ekstrakurikuler Bola Voli, di Halaman Sekolah SD Negeri Turen, Tanggal 28 April 2018.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Daimah, “Studi Komparatif Pendidikan Moral Lawrence Kohlberg dan KH Ahmad Dahlan dan Implikasinya terhadap Pembentukan Perilaku Keagamaan Peserta Didik”. *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Darmawan, Gatot dan Safri Jusuf, “Meningkatkan Kesegaran Jasmani Siswa Kelas V Melalui Permainan Bola Voli di SD Negeri Mojo VI 225 Surabaya”, *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, Volume Volume 03 Nomor 02 Tahun 2015, hlm. 450-453.
- Departemen Agama, *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Dimiyati, “Peran Guru Sebagai Model Dalam Pembelajaran Karakter Dan Kebajikan Moral Melalui Pendidikan Jasmani”, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, Th. XXIX, Edisi Khusus Dies Natalis UNY, Mei 2010, hlm. 85-98.
- Durkheim, Emil, *Pendidikan Moral Suatu Studi Teori Dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Erlangga, 1990.

- Fermawati, Destin Haida, Peserta Didik Kelas IV sebagai Anggota Ekstrakurikuler Bola Voli, di Halaman Sekolah SD Negeri Turen, Tanggal 28 April 2018.
- Hanif, Naufal Zuhdi Aziz, Peserta Didik Kelas IV sebagai Anggota Ekstrakurikuler Bola Voli, di Lapangan Bola Voli SD Negeri Turen, Tanggal 28 April 2018.
- Ibda, Fatimah, “Pendidikan Moral Anak Melalui Pengajaran Bidang Studi PPKn dan Pendidikan Agama”, *Jurnal Pendidikan Agama*, DOI:10.22373/jid.v.1212, Februari 2012, hlm. 457.
- Kemendikbud, *Juknis Olimpiade Olahraga Siswa Nasional Sekolah Dasar (O2SN-SD) Tahun 2018*, Jakarta: Kemendikbud, 2017.
- Kohlberg, Lawrence, *Tahap-tahap Perkembangan Moral*, Terj. John de Santo Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Majid, Abdul, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Miarso, Yusuf Hadi, *Teknologi Komunikasi Pendidikan Pengertian dan Penerapannya di Indonesia*, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Mursidin, *Moral, Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Mustari, Mohamad, *Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Mutohir, Toho Cholik dan Ali Maksum, *Sport Development Index (Konsep, Metodologi dan Aplikasi) : Alternatif Baru Mengukur Kemajuan Pembangunan Bidang Keolahragaan*, Jakarta: Indeks, 2007.
- Nata, Abudin, *Metodologi Study Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000.
- Noor, Rohinah M., *The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, Yogyakarta: Insan Madani, 2012.

- Nugroho, Novem, "Pendidikan Moral Menurut John Loke Perspektif Pendidikan Agama Islam". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Observasi Proses Penelitian Skripsi di Halaman SD Negeri Turen, Tanggal 20 Maret 2018.
- Patton, Michael Quinn, *Metode Evaluasi Kualitatif*, Diterj. oleh: Budi Puspriyadi, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Pratama, Daffa Hafizh, Peserta Didik Kelas IV sebagai Anggota Ekstrakurikuler Bola Voli, di Halaman Sekolah SD Negeri Turen, Tanggal 28 April 2018.
- Putra, Novan Sahara, Peserta Didik Kelas V sebagai Anggota Ekstrakurikuler Bola Voli, di Halaman Sekolah SD Negeri Turen, Tanggal 19 April 2018.
- Ramadhan, Fajar, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Lima Pemain Inti Dalam Cabang Olahraga Futsal Menggunakan Metode Simple Additive Weighting". *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Sagala, Syaiful, *Etika dan Moralitas Pendidikan: Peluang dan Tantangan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Santhut, Khatib Ahmad, *Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998.
- Saputro, Sefrianto Hedi, Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SD Negeri Turen, di Halaman Sekolah SD Negeri Turen, Tanggal 19 Maret 2018.
- Setiawan, Ari, "Model Pembelajaran Pesantren Kilat dalam Menanamkan Nilai-nilai Moralitas pada Siswa Sekolah Menengah Pertama di Salatiga", *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 6, No. 2, Desember 2012, hlm. 275-300.
- Setyawan, Davit, "KPAI: Tawuran Remaja yang Tewakan Anak SD di Ciracas Dilatarbelakangi Dendam", dalam laman <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-viral-video-bocah-nonton-film-porno-penyebar-bisa-kena-sanksi-berat/> diunduh tanggal 21 Maret 2018.

Setyawan, Davit, “KPAI: Viral Video Bocah Nonton Film Porno! Penyebar Bisa Kena Sanksi Berat” dalam laman <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-tawuran-remaja-yang-tewaskan-anak-sd-di-ciracas-dilatarbelakangi-dendam/> diunduh tanggal 21 Maret 2018.

Sholeh, Muhammad, “KPAI: Kasus siswa SD tewas di-bully, KPAI sebut sekolah tak lagi aman” dalam laman <http://www.kpai.go.id/berita/kpai-kasus-siswa-sd-tewas-di-bully-KPAI-sebut-sekolah-tak-lagi-aman/> diunduh 21 Maret 2018 pukul 13.12 WIB.

Siswoyo, Dwi, dkk. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2008.

Suratman, Agustinus, Kepala Sekolah SD Negeri Turen, di Ruang Kepala Sekolah SD Negeri Turen, Tanggal 28 April 2018.

Triwulandari, Erlin, “*Komponen Komunikasi Interpersonal Dalam Menerapkan Metode Meningkatkan Motivasi Atlet (Studi Deskriptif Kualitatif pada Pusat Pelatihan Atlet Kota Yogyakarta Cabang Olahraga Taekwondo)*” *Skripsi*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Widayanti, Katarina Linda, Operator Barang dan Aset SD Negeri Turen, di Ruang Tata Usaha SD Negeri Turen, Tanggal 3 Agustus 2018.

Zuchdi, Darmiyati, *Pendidikan Karakter: Dalam Perspektif Teori dan Praktik*, Yogyakarta: UNY Press, 2011.

Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

## Lampiran I

### Pedoman Pengumpulan Data

Acc. untuk terjun  
pengambilan data lapangan  
16/14 2018  
Dr. Andi Pratomo, M.Pd

| No. | Rumusan Masalah  | Landasan Teori   | Variabel                       | Sub Variabel                      | Indikator  | Sumber   | Observasi                                   | Wawancara   | Dokumentasi  |
|-----|--|--|--------------------------------|-----------------------------------|--|--|---|---|--|
| 1.  | Bagaimana metode penanaman pendidikan moral peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem? | Khatib Ahmad Santhut, <i>Menumbuhkan Sikap Sosial, Moral dan Spiritual Anak dalam Keluarga Muslim</i> , Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1998<br><br>Mursidin, <i>Moral, Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah</i> , Bogor: Ghalia Indonesia, 2011 | Pendidikan moral peserta didik | Metode penanaman pendidikan moral | a.1 Keteladanan<br>a.1.1 Guru olahraga mengucapkan salam sebelum dan setelah kegiatan latihan bola voli kepada peserta didik<br>a.1.2 Guru olahraga selalu berdoa bersama peserta didik untuk mengawali kegiatan latihan bola voli di sekolah<br>a.1.3 Guru olahraga selalu berdoa bersama peserta didik untuk mengakhiri kegiatan | Guru Olahraga (GOR)<br><br>Kepala Sekolah (KS)<br><br>Peserta Didik (PD) | Foto kegiatan pembelajaran ekstra bola voli | 1. Apakah anda selalu mengawali dan mengakhiri kegiatan latihan bola voli dengan mengucapkan salam? (GOR, PD / a.1.1)<br>2. Apakah anda selalu berdoa bersama peserta didik ketika memulai latihan bola voli? (GOR, PD / a.1.2)<br>3. Apakah anda selalu berdoa bersama peserta didik setelah latihan bola voli selesai? (GOR, PD / a.1.3)<br>4. Apakah anda menggunakan pedoman atau petunjuk dalam melatih bola voli? (GOR / a.1.4)<br>5. Apa saja materi bola voli yang anda ajarkan bagi peserta didik tingkat sekolah dasar (SD)? (GOR, PD / a.1.4)<br>6. Apakah anda selalu | Program ekstrakurikuler olahraga bola voli<br><br>Buku Pedoman/Petunjuk Teknis Bola Voli<br><br>Profil Sekolah |

|  |  |  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  | <p>latihan bola voli di sekolah</p> <p>a.1.4 Guru olahraga memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang permainan bola voli</p> <p>a.1.5 Guru olahraga bersikap adil dalam memberi perlakuan kepada peserta didik saat latihan bola voli</p> <p>a.2 Pemberian Tuntunan</p> <p>a.2.1 Guru olahraga selalu memberi pujian kepada peserta didik yang tertib dan baik saat latihan bola voli</p> <p>a.2.2 Guru olahraga memberi</p> |  |  | <p>memberi contoh dalam mempraktikkan gerakan bola voli kepada peserta didik? (GOR, PD / a.1.4)</p> <p>7. Bagaimana proses latihan antara peserta didik laki-laki dan perempuan? (GOR / a.1.5)</p> <p>8. Apakah lamanya waktu latihan dibedakan antara peserta didik laki-laki dan perempuan? (GOR, PD / a.1.5)</p> <p>9. Apakah tim laki-laki pernah bermain dengan tim perempuan saat latihan bola voli? (GOR, PD / a.1.5)</p> <p>10. Bagaimana sikap anda ketika melihat peserta didik yang lincah dalam bermain bola voli? (GOR / a.2.1)</p> <p>11. Apa anda selalu memberi pujian kepada peserta didik yang tertib saat latihan bola voli? Contohnya? (GOR, PD / a.2.1)</p> <p>12. Apakah saat berlatih bola voli peserta didik selalu diberi arahan agar bermain dengan baik?</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |   |  |  |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>arahan kepada peserta didik tentang permainan bola voli</p> <p>a.2.3 Guru olahraga memberi hukuman pada peserta didik yang melanggar aturan selama latihan bola voli</p> <p>a.2.4 Guru olahraga memberi tugas yang jelas dan mudah dimengerti saat latihan bola voli</p> <p>a.3 Kisah-kisah sejarah</p> <p>a.3.1 Guru olahraga bercerita kisah inspiratif tentang pengalamannya dibidang olahraga bola voli</p> <p>a.3.2 Guru olahraga bercerita</p> |  |  | <p>(GOR, PD / a.2.2)</p> <p>13. Adakah peserta didik yang melakukan kesalahan saat latihan bola voli? Misalnya? (GOR, PD / a.2.3)</p> <p>14. Apa hukuman yang anda berikan kepada peserta didik yang melakukan kesalahan tersebut? (GOR, PD / a.2.3)</p> <p>15. Pernahkan anda memberi tugas kepada peserta didik untuk melakukan gerakan bola voli secara individu? Contohnya gerakan apa? (GOR, PD / a.2.4)</p> <p>16. Apakah anda pernah memberi tugas kepada peserta didik untuk secara kelompok/tim? Contohnya dalam hal apa? (GOR, PD / a.2.4)</p> <p>17. Apa anda pernah menjadi atlet bola voli dan ikut dalam pertandingan/olimpiade olahraga? (GOR / a.3.1)</p> <p>18. Pernahkan anda menceritakan pengalaman tersebut kepada peserta didik? (GOR, PD / a.3.1)</p> <p>19. Bagaimana anda</p> |  |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>tentang atlet-atlet bola voli yang berprestasi di pertandingan/ olimpiade olahraga</p> <p>a.4 Nasihat</p> <p>a.4.1 Guru olahraga memberi masukan kepada peserta didik tentang permainan bola voli</p> <p>a.4.2 Guru olahraga selalu mendorong semangat peserta didik agar bisa bermain bola voli dengan baik</p> <p>a.5 Pengamatan dan Pengawasan</p> <p>a.5.1 Guru olahraga memberikan penilaian yang adil dan transparan selama latihan</p> |  |  | <p>memberikan motivasi kepada peserta didik melalui prestasi yang diraih orang lain dibidnag olahraga bola voli? (GOR, PD / a.3.2)</p> <p>20. Bagaimana sikap peserta didik ketika diberi masukan oleh anda tentang latihan bola voli? (GOR, PD / a.4.1)</p> <p>21. Bentuk dorongan semangat apa yang anda berikan kepada peserta didik untuk meningkatkan latihan bola voli? (GOR, PD / a.4.2)</p> <p>22. Bagaimana sistem penilaian yang anda gunakan untuk menilai kemampuan peserta didik pada latihan bola voli? (GOR, PD / a.5.1)</p> <p>23. Apakah penilaian dilakukan dengan terbuka dan langsung? (GOR, PD / a.5.1)</p> <p>24. Jika ada peserta didik yang mencapai tujuan kegiatan latihan, apakah anda akan memberi hadiah? Misalnya? (GOR, PD / a.5.2)</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|



|  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>bola voli</p> <p>a.5.2 Guru olahraga memberi hadiah secara efektif kepada peserta didik yang berprestasi</p> <p>a.5.3 Guru olahraga membina secara rutin peserta didik yang ditunjuk untuk maju ke pertandingan tingkat sekolah</p> |  | <p>25. Apa yang anda lakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik yang berbakat? (GOR / a.5.3)</p> <p>26. Apa anda memberikan latihan tambahan dan rutin bagi peserta didik yang akan bertanding mewakili sekolah? (GOR, PD / a.5.3)</p> <p>27. Apa saja program kegiatan yang ada di SDN Turen dalam bidang olahraga? (KS)</p> <p>28. Apa saja upaya yang dilakukan untuk mewujudkan misi dibidang olahraga? (KS)</p> <p>29. Adakah keterkaitan pendidikan moral peserta didik dengan latihan bola voli? (KS)</p> <p>30. Apa tujuan adanya ekstrakurikuler bola voli di SDN Turen? (KS, GOR)</p> <p>31. Siapa saja yang terlibat dalam proses penanaman pendidikan moral terhadap peserta didik melalui bidang olahraga? (KS, GOR)</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|

|    |  |  |                           |   |  |    |  |   |   |
|----|--|--|---------------------------|---|--|----|--|---|---|
|    |  |  |                           |   |  |    |  | 32. Apa saja prestasi yang pernah diraih oleh SDN Turen terutama di bidang olahraga bola voli? (KS, GOR)  |   |
| 2. | Apa saja nilai moral yang ada pada peserta didik SD Negeri Turen yang telah mengikuti pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler bola voli? | <p>Mohamad Mustari, <i>Nilai Karakter: Refleksi untuk Pendidikan</i>, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014</p> <p>Darmiyati Zuchdi (ed), <i>Pendidikan Karakter: Dalam Perspektif Teori dan Praktik</i>, Yogyakarta: UNY Press, 2011</p> <p>Penulis: Sukadiyanto dan Suharjana</p> <p>Nurul Zuriah, <i>Pendidikan Moral dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platform Pendidikan Budi Pekerti Secara Kontekstual dan Futuristik</i>, Jakarta:</p> | Nilai moral peserta didik | Nilai moral yang ada pada peserta didik | <p>b.1 Religiusitas</p> <p>b.1.1 Peserta didik mengawali kegiatan latihan bola voli dengan berdoa</p> <p>b.1.2 Peserta didik mengakhiri kegiatan latihan bola voli dengan berdoa</p> <p>b.2 Kerjasama</p> <p>b.2.1 Peserta didik mampu bermain untuk satu tim, bukan untuk diri sendiri saat latihan bola voli</p> <p>b.2.2 Peserta didik mampu bermain dengan baik dengan lawan</p> | PD |  | <p>1. Apakah kamu selalu berdoa sebelum memulai latihan bola voli? (b.1.1)</p> <p>2. Apakah kamu selalu berdoa setelah selesai latihan bola voli? (b.1.2)</p> <p>3. Saat latihan bola voli, kamu lebih suka bermain sendiri atau bermain bersama? (b.2.1)</p> <p>4. Bagaimana sikapmu saat bertanding dengan lawan timmu ketika latihan? (b.2.2)</p> <p>5. Apakah kamu pernah menganggap remeh lawan timmu saat latihan? (b.2.2)</p> <p>6. Apa kamu selalu bersemangat saat mengikuti latihan bola voli? (b.3.1)</p> <p>7. Apa kamu memiliki kemauan sendiri untuk ikut kegiatan ekstrakurikuler bola voli? (b.3.2)</p> | <p>Foto kegiatan latihan bola voli</p> <p>Video latihan bola voli</p> <p>Rekaman/foto/hasil wawancara</p> |

|  |  |                   |  |  |  |   |  |
|--|--|-------------------|--|--|--|---|--|
|  |  | Bumi Aksara, 2008 |  | <p>timnya saat latihan bola voli</p> <p>b.3 Bekerja keras</p> <p>b.3.1 Peserta didik bermain dengan semangat saat latihan bola voli</p> <p>b.3.2 Peserta didik berlatih dengan sungguh-sungguh saat kegiatan ekstrakurikuler bola voli</p> <p>b.4 Rasa hormat</p> <p>b.4.1 Peserta didik selalu bersalaman dengan guru olahraga sebelum dan sesudah latihan bola voli</p> <p>b.4.2 Peserta didik selalu bersalaman dengan teman di tim lawanmu selesai bermain bola voli</p> |  | <p>8. Apakah kamu selalu berusaha untuk datang ke latihan bola voli? (b.3.2)</p> <p>9. Apa kamu berlatih dengan sungguh-sungguh saat kegiatan ekstrakurikuler bola voli? (b.3.2)</p> <p>10. Apakah kamu selalu bersalaman dengan guru olahraga sebelum dan sesudah mengikuti latihan bola voli? (b.4.1)</p> <p>11. Apa kamu selalu bersalaman dengan teman di tim lawanmu selesai bermain bola voli? (b.4.2)</p> <p>12. Adakah teman di tim lawanmu yang tidak bersalaman denganmu ketika selesai bermain bola voli? (b.4.2)</p> <p>13. Apa kamu pernah melanggar peraturan dalam permainan bola voli saat latihan? (b.4.3)</p> <p>14. Jika pernah, apa yang kamu lakukan ketika melanggar peraturan tersebut? (b.4.3)</p> <p>15. Bagaimana cara kamu menghormati temanmu sebagai lawan bermain saat latihan bola voli?</p> |  |
|--|--|-------------------|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |   |  |  |   |  |
|--|--|--|--|---|--|--|---|--|
|  |  |  |  | <p>b.4.3 Peserta didik tidak melanggar peraturan permainan saat latihan bola voli</p> <p>b.4.4 Peserta didik menghormati temannya sebagai lawan bermain saat latihan bola voli</p> <p>b.4.5 Peserta didik mampu menerima kemenangan dan kekalahan dalam permainan bola voli saat latihan</p> <p>b.5 Tanggung jawab</p> <p>b.5.1 Peserta didik datang tepat waktu saat latihan bola voli di sekolah</p> <p>b.5.2 Peserta didik selalu mempersiapkan peralatan olahraga</p> |  |  | <p>(b.4.4)</p> <p>16. Bagaimana sikapmu ketika kamu dan timmu menang dalam permainan bola voli? (b.4.5)</p> <p>17. Bagaimana sikapmu saat kamu dan timmu mengalami kekalahan saat bermain bola voli? (b.4.5)</p> <p>18. Apa kamu selalu menyiapkan peralatan olahraga yang akan digunakan untuk berlatih? (b.5.1)</p> <p>19. Apakah kamu selalu berusaha untuk datang tepat waktu atau sebelum latihan dimulai? (b.5.1)</p> <p>20. Apa saja peralatan olahraga yang selalu dipersiapkan sebelum latihan? (b.5.2)</p> <p>21. Apakah kamu sering mengembalikan peralatan olahraga bola voli jika sudah selesai latihan? (b.5.3)</p> <p>22. Di mana kamu menyimpan alat-alat olahraga tersebut? (b.5.3)</p> <p>23. Apa kamu sering membantu temanmu dalam satu tim untuk</p> |  |
|--|--|--|--|---|--|--|---|--|

|  |  |  |  |   |  |  |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>sebelum latihan bola voli dimulai</p> <p>b.5.3 Peserta didik selalu mengembalikan peralatan olahraga ke ruang penyimpanan setelah latihan bola voli selesai</p> <p>b.6 Peduli</p> <p>b.6.1 Peserta didik memberi bantuan teman satu timnya untuk bermain dengan baik</p> <p>b.6.2 Peserta didik memberi dukungan kepada teman satu timnya saat permainannya tidak terkendali (berantakan)</p> <p>b.6.3 Peserta didik memberi pujian kepada temannya yang</p> |  |  | <p>berlatih bola voli? Contohnya? (b.6.1)</p> <p>24. Apa kamu pernah memberi dukungan pada teman satu timmu jika gerakan mereka tidak terkendali saat bermain bola voli? (b.6.2)</p> <p>25. Apa kamu sering memberi pujian kepada temanmu yang bermain dengan baik saat latihan bola voli? (b.6.3)</p> <p>26. Pernahkah kamu memberi kritikan/masukan kepada temanmu yang bermain tidak sesuai aturan permainan bola voli? Misalnya? (b.6.4)</p> <p>27. Apa yang akan kamu lakukan jika ada sampah di sekitar lapangan bola voli? (b.6.5)</p> <p>28. Pernahkan kamu membersihkan lingkungan lapangan bola voli sebelum dan sesudah latihan? (b.6.5)</p> <p>29. Sampah apa saja yang pernah kamu temukan di sekitar lapangan bola voli saat latihan? (b.6.5)</p> <p>30. Saat latihan bola voli,</p> |  |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  | <p>bermain dengan baik saat latihan</p> <p>b.6.4 Peserta didik memberi kritikan kepada temannya ketika tidak sesuai aturan permainan bola voli saat latihan</p> <p>b.6.5 Peserta didik selalu membersihkan lingkungan sekitar lapangan bola voli di sekolah</p> <p>b.7 Disiplin</p> <p>b.7.1 Peserta didik bermain sesuai aturan dan arahan guru olahraga saat berlatih bola voli</p> <p>b.7.2 Peserta didik mampu mengakui kesalahannya sendiri jika melanggar aturan latihan</p> |  |  | <p>kamu bermain sesuai arahan dari guru olahraga atau semaumu sendiri? (b.7.1)</p> <p>31. Pernahkan kamu bermain tanpa aturan permainan bola voli saat latihan? (b.7.1)</p> <p>32. Jika kamu melakukan kesalahan, apa yang kamu lakukan? (b.7.2)</p> <p>33. Kesalahan apa yang pernah kamu lakukan saat latihan bola voli? (b.7.2)</p> <p>34. Apakah kamu merasa paling hebat dalam permainan bola voli dibandingkan dengan temanmu? (b.8.1)</p> <p>35. Apa kamu suka membeda-bedakan kemampuan temanmu saat latihan? (b.8.1)</p> <p>36. Apa kamu selalu ingin mendapatkan bola saat bermain bola voli? (b.8.2)</p> <p>37. Pernahkan kamu memberikan kesempatan pada teman satu timmu untuk mendapatkan bola dari lawan? (b.8.2)</p> <p>38. Apakah kamu merasa kurang senang jika</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |   |  |  |  |  |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>bola voli</p> <p>b.8 Adil</p> <p>b.8.1 Peserta didik tidak membedakan kemampuan dirinya dengan temannya saat berlatih bola voli</p> <p>b.8.2 Peserta didik memberikan kesempatan kepada teman satu timnya untuk mendapatkan bola saat latihan bola voli</p> <p>b.8.3 Peserta didik mampu menerima teman satu timnya berdasarkan pembagian dari guru olahraga saat latihan bola voli</p> <p>b.9 Keberanian</p> <p>b.9.1 Peserta didik</p> |  |  | <p>pembagian tim bola voli dari guru olahraga? (b.8.3)</p> <p>39. Pernahkah kamu ditunjuk untuk memimpin pemanasan saat latihan bola voli? (b.9.1)</p> <p>40. Pernahkah kamu mengajukan diri untuk memimpin pemanasan saat latihan bola voli? (b.9.1)</p> <p>41. Apa kamu pernah mengajukan pertanyaan kepada guru olahraga jika ada materi yang belum kamu pahami? Contohnya? (b.9.2)</p> <p>42. Apakah kamu pernah menjadi contoh dalam praktik gerakan bola voli? Misalnya gerakan apa? (b.9.3)</p> <p>43. Apa yang kamu rasakan ketika ditunjuk menjadi contoh di depan teman-temanmu? (b.9.3)</p> |  |
|--|--|--|--|---|--|--|--|--|

|    |  |   |  |                                 |   |                 |  |   |  |
|----|--|---|--|---------------------------------|---|-----------------|--|---|--|
|    |  |   |  |                                 | <p>mampu memimpin teman-temannya untuk pemanasan saat latihan bola voli</p> <p>b.9.2 Peserta didik berani mengajukan pertanyaan kepada guru olahraga jika ada materi yang tidak dipahaminya saat latihan bola voli</p> <p>b.9.3 Peserta didik berani menjadi model/ccontoh di depan untuk mempraktikkan gerakan bola voli</p> |                 |  |   |  |
| 3. | Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam proses penanaman pendidikan moral peserta | Rohinah M. Noor, <i>The Hidden Curriculum: Membangun Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler,</i> | Faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan moral | Faktor penghambat dan pendukung | <p>c.1 Kemampuan peserta didik</p> <p>c.1.1 Peserta didik mampu memahami materi tentang permainan bola</p>  | GOR<br>KS<br>PD |  | <p>1. Bagaimana cara peserta didik memahami materi permainan bola voli saat latihan? (GOR, PD / c.1.1)</p> <p>2. Apakah peserta didik mudah mengingat</p> | <p>Foto sarana dan prasarana sekolah</p> <p>Hasil wawancara dengan GOR, KS, dan PD</p> |

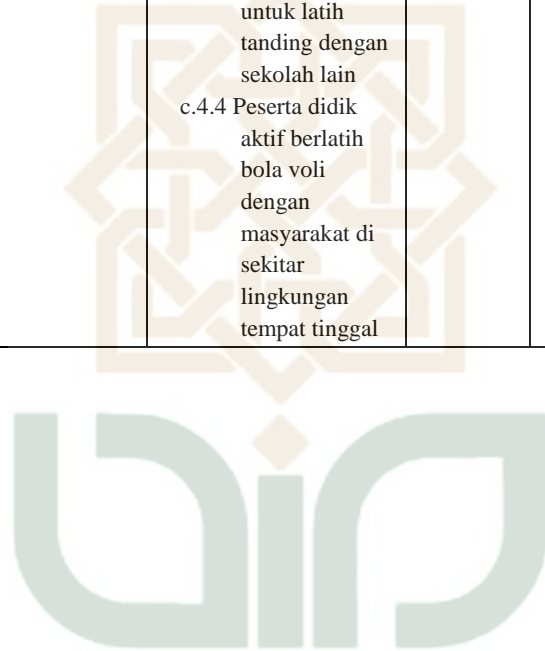


|  |   |   |  |  |   |  |   |  |
|--|---|---|--|--|---|--|---|--|
|  | <p>didik melalui kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem?</p> | <p>Yogyakarta: Insan Madani, 2012</p> <p>Darmiyati Zuchdi (ed), <i>Pendidikan Karakter: Dalam Perspektif Teori dan Praktik</i>, Yogyakarta: UNY Press, 2011</p> <p>Penulis: Sukadiyanto dan Suharjana</p> |  |  | <p>voli saat latihan</p> <p>c.1.2 Peserta didik mampu mengingat gerakan permainan bola voli saat latihan</p> <p>c.1.3 Peserta didik mampu mempraktikkan gerakan permainan bola voli sesuai arahan guru olahraga saat latihan</p> <p>c.1.4 Peserta didik mampu mengontrol gerak tubuh dalam permainan bola voli saat latihan</p> <p>c.1.5 Peserta didik memiliki bakat dalam permainan bola voli di sekolah</p> <p>c.2 Aturan yang berlaku</p> |  | <p>gerakan dalam permainan bola voli saat latihan? (GOR, PD / c.1.2)</p> <p>3. Apa gerakan peserta didik sudah sesuai arahan guru olahraga saat latihan? (GOR, PD / c.1.3)</p> <p>4. Apakah peserta didik sudah bisa mempraktikkan gerakan di permainan bola voli selama latihan? (GOR, PD / c.1.3)</p> <p>5. Bagaimana peserta didik mengontrol gerak tubuh dalam permainan bola voli saat latihan? (GOR, PD / c.1.4)</p> <p>6. Bagaimana guru olahraga melihat bakat yang dimiliki oleh peserta didik saat latihan? (GOR / c.1.5)</p> <p>7. Apakah pelaksanaan kegiatan latihan bola voli sudah sesuai yang dijadwalkan? (GOR, PD / c.2.1)</p> <p>8. Apa peserta didik selalu berpakaian olahraga saat latihan bola voli? (GOR,</p> |  |
|--|---|---|--|--|---|--|---|--|

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
|  |  |  |  | <p>c.2.1 Guru olahraga dan peserta didik datang sesuai jadwal yang sudah ada</p> <p>c.2.2 Peserta didik berpakaian olahraga saat kegiatan latihan bola voli</p> <p>c.2.3 Guru olahraga dan peserta didik mengetahui aturan permainan bola voli dengan baik</p> <p>c.3 Sarana dan prasarana</p> <p>c.3.1 Sekolah memiliki lapangan bola voli yang memadai</p> <p>c.3.2 Sekolah memiliki bola voli minimal 20 % dari jumlah peserta didik yang mengikuti</p> |  |  | <p>PD / c.2.2)</p> <p>9. Adakah peserta didik yang memakai seragam sekolah harian saat latihan bola voli? (GOR, PD / c.2.2)</p> <p>10. Bagaimana aturan yang berlaku dalam permainan bola voli yang diterapkan saat latihan? (GOR, PD / c.2.3)</p> <p>11. Bagaimana sarana dan prasarana yang tersedia untuk menunjang latihan bola voli? (GOR, KS / c.3)</p> <p>12. Apakah SDN Turen sudah memiliki lapangan bola voli? (KS, GOR / c.3.1)</p> <p>13. Menurut anda, apakah lapangan bola voli yang ada di SDN Turen sudah sesuai dengan yang dibutuhkan? (GOR / c.3.1)</p> <p>14. Berapa jumlah bola voli yang digunakan untuk latihan di SDN Turen? (KS, GOR / c.3.2)</p> <p>15. Sudahkah jumlah bola voli tersebut sesuai kebutuhan latihan?</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|--|--|

|  |  |  |  |  |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|--|--|---|--|
|  |  |  |  | <p>latihan</p> <p>c.3.3 Sekolah memiliki perlengkapan set net lengkap</p> <p>c.3.4 Sekolah memiliki pelatih ekstrakurikuler bola voli</p> <p>c.3.5 Sekolah berperan aktif dalam mengikuti pertandingan/olimpiade tingkat sekolah</p> <p>c.4 Peran interaksi sosial</p> <p>c.4.1 Sekolah bekerjasama dengan orangtua peserta didik dalam meningkatkan latihan bola voli</p> <p>c.4.2 Peserta didik mengikuti klub bola voli di luar sekolah untuk</p> |  |  | <p>(GOR / c.3.2)</p> <p>16. Apakah SDN Turen memiliki perlengkapan set net untuk latihan? (KS, GOR / c.3.3)</p> <p>17. Siapa yang menjadi pelatih ekstrakurikuler bola voli di SDN Turen? (KS, GOR, PD / c.3.4)</p> <p>18. Apa saja pertandingan/olimpiade olahraga bola voli yang pernah diikuti di tingkat sekolah? (KS, GOR, PD / c.3.5)</p> <p>19. Adakah pertemuan orangtua peserta didik dengan pihak sekolah? (KS, GOR / c.4.1)</p> <p>20. Apakah ada kerjasama antara orangtua dengan guru olahraga dalam pembinaan mutu latihan bola voli? (KS, GOR / c.4.1)</p> <p>21. Adakah peserta didik yang mengikuti latihan atau klub bola voli di luar sekolah? (KS, GOR / c.4.2)</p> <p>22. Pernahkan peserta didik mengikuti latihan tanding dengan sekolah lain?</p> |  |
|--|--|--|--|--|--|--|---|--|

|  |  |  |  |  |   |  |  |   |  |
|--|--|--|--|--|---|--|--|---|--|
|  |  |  |  |  | <p>menunjang keterampilan dan bakatnya</p> <p>c.4.3 Guru olahraga memberi kesempatan peserta didik untuk latihan tanding dengan sekolah lain</p> <p>c.4.4 Peserta didik aktif berlatih bola voli dengan masyarakat di sekitar lingkungan tempat tinggal</p> |  |  | <p>(GOR, PD / c.4.3)</p> <p>23. Apakah kamu sering mengikuti latihan bola voli di sekitar rumahmu? (PD / c.4.4)</p> |  |
|--|--|--|--|--|---|--|--|---|--|



## **Catatan Lapangan 1**

### **Metode Pengumpulan Data : Observasi**

Hari : Selasa  
Tanggal : 10 April 2018  
Pukul : 13.15 WIB  
Lokasi : Lapangan Bola Voli SD Negeri Turen  
Sumber Data : Latihan Bola Voli

#### **A. Deskripsi Data**

Kegiatan observasi dilakukan peneliti sebagai langkah awal penelitian. Peneliti melakukan observasi pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen. Peneliti melakukan pengamatan pada kegiatan latihan bola voli dari awal hingga akhir latihan. Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang siapa saja yang terlibat dalam latihan dan mengamati kegiatan latihan bola voli yang diberikan Guru PJOK kepada peserta didik.

Dari hasil observasi terlihat bahwa latihan dilaksanakan setiap hari Kamis pukul 12.30-14.00 untuk kelas IV dan hari Sabtu pukul 11.00-12.30 untuk kelas V. Namun, jika mendekati pertandingan/olimpiade olahraga akan diadakan latihan tambahan bagi atlet yang terpilih di luar jam latihan, bisa saat jam KBM maupun di luar hari latihan. Latihan dilakukan di lapangan bola voli yang berada di halaman SD Negeri Turen.

Pada kegiatan latihan, peserta didik diminta untuk berbaris, Guru PJOK mengucapkan salam, berdoa bersama, melakukan pemanasan untuk peregangan otot, dan pelatih memberikan materi latihan, pendinginan, diakhiri dengan berdoa, mengucapkan salam. Sebelum pulang, peserta didik dan Guru PJOK membersihkan area lapangan. Selesai bersih-bersih dan mengembalikan barang olahraga, maka semua peserta didik bersalaman kepada Guru PJOK.

#### **B. Interpretasi :**

Latihan dilaksanakan dengan tertib sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan sekolah. Proses latihan berjalan dengan baik dan aman karena diikuti oleh seluruh peserta didik kelas IV tanpa ada yang cidera.

## Catatan Lapangan 2

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Kamis  
Tanggal : 19 April 2018  
Pukul : 14.30 WIB  
Lokasi : Halaman SD Negeri Turen  
Sumber Data : Bp. Sefrianto Hedi Saputro, S.Pd.

#### A. Deskripsi Data

Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara pertama terhadap Guru PJOK. Sumber data diperoleh dari Guru PJOK yang bernama Bp. Sefrianto Hedi Saputro, S.Pd., selaku informan. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli, persiapan Guru PJOK sebelum kegiatan latihan, dan penilaian hasil latihan yang sudah terlaksana, serta sikap moral yang terdapat dalam kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa tujuan diadakan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen adalah untuk meningkatkan prestasi di bidang olahraga, mengembangkan potensi peserta didik di bidang olahraga, menumbuhkan kegemaran terhadap olahraga voli, menjadikan tubuh sehat jasmani, dan memberikan wadah bagi peserta didik yang berbakat di bidang bola voli. Persiapan yang dilakukan Guru PJOK sebelum kegiatan latihan adalah berada di lapangan bola voli sebelum peserta didik berkumpul, meminta beberapa peserta didik untuk mengambil peralatan bola voli seperti net dan bola, serta buku pedoman/sumber materi/bahan ajar tentang bola voli.

Penilaian hasil latihan yang terlaksana yang dilakukan oleh informan antara lain, dengan latihan tanding atau bermain bola voli antarpeserta didik saat latihan, kegiatan pertandingan/olimpiade olahraga tingkat sekolah seperti Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) baik di kecamatan maupun kabupaten setiap tahun sekali, mengadakan penilaian praktik teknik bola voli baik secara individu maupun kelompok di akhir kegiatan seperti *passing atas/bawah*, *servis*, maupun *smash*.

Sikap moral yang terdapat pada peserta didik selama kegiatan ekstrakurikuler bola voli beragam seperti membantu teman yang tidak bisa saat latihan, mengambil dan mengembalikan peralatan bola voli, mematuhi peraturan, datang tepat waktu, mengawali dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa, mengingatkan teman yang ramai saat berdoa dan yang tidak menjawab salam Guru PJOK, bermain bersama-sama, bermain untuk memperoleh poin bola yang banyak, dan tidak pilih-pilih teman saat latihan.

**B. Interpretasi :**

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Bapak Sefrianto Hedi Saputro, S.Pd. adalah tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli adalah menggali potensi yang dimiliki peserta didik kelas IV dan V SD Negeri Turen. kondisi peserta didik saat latihan mempengaruhi materi dan semangat latihan. Agar yang diraih maksimal maka semua anggota ekstrakurikuler harus bisa bersikap sesuai arahan pelatih.



### **Catatan Lapangan 3**

#### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari : Kamis  
Tanggal : 19 April 2018  
Pukul : 10.00 WIB  
Lokasi : Lapangan Bola Voli SD Negeri Turen  
Sumber Data : Novan Sahara Putra

#### **A. Deskripsi Data**

Peneliti melakukan wawancara dengan Novan Sahara Putra selaku anggota ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen kelas V. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang proses latihan yang dilakukan oleh Guru PJOK, apa saja materi yang diajarkan saat latihan, dan sikap peserta didik saat berlatih.

Dari hasil wawancara dapat terungkap bahwa sebelum latihan dimulai, pelatih meminta peserta didik untuk berbaris kemudian dilanjutkan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Setelah berdoa dilanjutkan lari keliling halaman sekolah sebanyak 3x disambung pemanasan untuk meregangkan otot. Guru PJOK memberikan ulasan materi secara lisan dilanjutkan dengan memberi contoh gerakan secara langsung, memberi tugas secara individu maupun kelompok, setelah selesai semua baru ditutup dengan doa bersama.

Pemberian contoh yang dilakukan Guru PJOK membuat peserta didik antusias untuk memperhatikan karena gerakannya bagus dan tepat sasaran, seperti waktu melakukan *smash* langsung membuat peserta didik was-was dan kagum. Novan sering bertanya di sela-sela istirahat tentang kemampuan atlet-atlet bola voli pada Guru PJOK terutama tentang Kaula Nur dari Yuso. Guru PJOK langsung meresponnya dengan baik.

#### **A. Interpretasi :**

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Novan Sahara Putra adalah selama latihan bola voli tidak ada rasa bosan dan berat, karena berlatih dengan sungguh-sungguh untuk meraih prestasi. Semangat berlatih lebih besar kalau waktu latihan hampir habis karena masih ingin berlatih. Masukan dan motivasi Guru PJOK memberikan dampak yang baik bagi peserta didik.



## **Catatan Lapangan 4**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari : Kamis  
Tanggal : 19 April 2018  
Pukul : 11.15 WIB  
Lokasi : Lapangan Bola Voli SD Negeri Turen  
Sumber Data : Ika Putri Nur Afifah

#### **A. Deskripsi Data**

Peneliti melakukan wawancara dengan Ika Putri Nur Afifah selaku anggota ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen kelas V. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang proses latihan kegiatan ekstrakurikuler bola voli yang dilakukan oleh Guru PJOK.

Dari hasil wawancara dapat terungkap bahwa latihan diawali dengan berbaris, berdoa, dan gerak pemanasan bersama-sama. Semua itu dipimpin oleh Guru PJOK dan terkadang dipimpin salah satu dari peserta didik. Saat latihan tanding hanya ada 5-6 anak yang bermain di lapangan, yang lainnya berada di pinggir lapangan untuk memperhatikan dan mengamatinya. Setiap peserta didik harus fokus dengan permainan teman-temannya yang sedang bermain.

#### **B. Interpretasi :**

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Ika Putri Nur Afifah adalah selama proses latihan bola voli sangat menyenangkan dan seru, apalagi jika bermain secara tim. Kalau sudah kelamaan bermain dan gerakannya hanya diulang-ulang terkadang membuat kurang semangat berlatih.

## **Catatan Lapangan 5**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari : Sabtu  
Tanggal : 28 April 2018  
Pukul : 08.30 WIB  
Lokasi : Halaman SD Negeri Turen  
Sumber Data : Bp. Sefrianto Hedi Saputro, S.Pd.

#### **A. Deskripsi Data**

Peneliti melakukan wawancara yang kedua kali dengan Bapak Sefrianto Hedi Saputro, S.Pd. Wawancara ini dilakukan di Halaman SD Negeri Turen sebelum kegiatan latihan dimulai saat jam istirahat kedua peserta didik. Dalam wawancara ini peneliti mengajukan pertanyaan tentang proses/cara melatih peserta didik dalam menanamkan pendidikan moral dan dukungan serta hambatan saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Dari hasil wawancara diketahui bahwa cara kepelatihan Guru PJOK sebagai pelatih tunggal kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen adalah dengan memberikan perhatian, pemberian materi, dan pemberian contoh dengan maksimal kepada peserta didik. saat proses pemberian materi ada peserta didik yang tidak berangkat dan kurang cepat memahami materi membuat Guru PJOK harus mengulangi materi bola voli dipertemuan selanjutnya.

Sarana dan prasarana yang dimiliki SD Negeri Turen belum maksimal secara kuantitas karena jumlah bola yang dimiliki hanya sedikit. Untuk memaksimalkan materi yang diajarkan membutuhkan waktu yang cukup banyak. Latihan passing atas/bawah dan servis membutuhkan bola sejumlah peserta didik yang ikut latihan bola voli. Namun di lapangan, hanya ada 4 bola yang bisa digunakan dengan baik.

Koordinasi antara sekolah, guru, orangtua/wali, peserta didik, dan masyarakat sangat diperlukan sebagai langkah awal memaksimalkan potensi peserta didik. Guru PJOK melakukan berkoordinasi dengan orangtua/wali saat ada rapat sekolah atau saat menjemput anak-anaknya. Seluruh warga sekolah melakukan koordinasi saat mendekati olimpiade/turnamen bola voli antarsekolah.

#### **B. Interpretasi :**

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Bapak Sefrianto Hedi Saputro, S.Pd. adalah saat kondisi peserta didik baik maka kegiatan latihan berjalan dengan

tertib, namun jika ada yang sedang sakit atau daya tangkap materinya kurang baik membuat materi ajarnya harus diulang-ulang. Selain itu, karena minimnya jumlah bola yang tidak sesuai dengan jumlah peserta didik membuat waktu latihan kurang efektif karena saat latihan individu harus bermain secara bergantian.



## **Catatan Lapangan 6**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari : Sabtu  
Tanggal : 28 April 2018  
Pukul : 09.15 WIB  
Lokasi : Lapangan Bola Voli SD Negeri Turen  
Sumber Data : Destin Haida Fermawati

#### **C. Deskripsi Data**

Peneliti melakukan wawancara dengan Destin Haida Fermawati selaku anggota ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen kelas IV. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang proses latihan yang dilakukan oleh Guru PJOK, apa saja materi yang diajarkan saat latihan, dan sikap peserta didik saat berlatih.

Dari hasil wawancara dapat terungkap bahwa sebelum latihan dimulai, pelatih meminta peserta didik untuk berbaris kemudian dilanjutkan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Setiap ada tambahan materi, Guru PJOK memberikan ulasan materi secara lisan dilanjutkan dengan memberi contoh gerakan secara langsung. Jika ada peserta didik yang tidak paham akan langsung bertanya dengan Guru PJOK. Seluruh peserta didik kelas IV diharapkan bisa menguasai materi dasar seperti *passing*, *servis*, dan *smash* ringan. Caranya, setiap jadwal latihan materi yang diajarkan diulang-ulang secara individu maupun kelompok. Praktik bergantian dan berlatih tanding campuran.

Bersalaman merupakan budaya yang selalu dilakukan oleh peserta didik dan Guru PJOK. Hal itu terlihat ketika peserta didik menyalami guru yang ada di lingkungan sekolah, peserta didik juga bersalaman dengan tim lawan setelah selesai bermain. Pada awal latihan hingga akhir latihan, Guru PJOK juga memberi masukan dan arahan kepada peserta didiknya. Saat peserta didik melanggar aturan, langsung mendapat teguran dan nasihat. Peserta didik ditunjuk untuk menjadi contoh temannya dan memimpin pemanasan kadang suka mengajukan diri. Guru PJOK selalu menunjuk beberapa peserta didik untuk memberi contoh teman-temannya dalam mempraktikkan gerakan bola voli. Guru PJOK sering ditanya tentang pengalamannya karena pernah menjadi atlet bola voli. Sekali-kali Guru PJOK mengevaluasi latihan dengan menilai hasil latihan di akhir kegiatan latihan secara individu. Sebelum latihan ditutup Guru PJOK meminta peserta didik praktik materi sebanyak 10x, setelah selesai semua baru ditutup dengan doa bersama.

**D. Interpretasi :**

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Destin Haida Fermawati adalah selama proses latihan bola voli sangat menyenangkan dan seru, apalagi jika bermain secara tim. Kalau sudah kelamaan bermain dan gerakannya hanya diulang-ulang terkadang membuat kurang semangat berlatih.



## **Catatan Lapangan 7**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari : Sabtu  
Tanggal : 28 April 2018  
Pukul : 10.00 WIB  
Lokasi : Lapangan Bola Voli SD Negeri Turen  
Sumber Data : Naufal Zuhdi Aziz Hanif

#### **A. Deskripsi Data**

Peneliti melakukan wawancara dengan Naufal Zuhdi Aziz Hanif selaku anggota ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen kelas IV. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang proses latihan yang dilakukan oleh Guru PJOK, apa saja materi yang diajarkan saat latihan, dan sikap peserta didik saat berlatih.

Dari hasil wawancara dapat terungkap bahwa semua anggota ekstrakurikuler bola voli berdoa sebelum dan sesudah latihan, Guru PJOK memberi arahan dan contoh saat pemberian materi bola voli. Guru PJOK memberi masukan dan nasihat kepada peserta didik, seperti memberi teguran pada peserta didik yang meludah sembarangan di lapangan. Guru memberi perintah kepada peserta didik untuk membersihkan lingkungan sekitar lapangan, misalnya plastik makanan dan daun kering.

Guru PJOK memberi materi *smash*, *passing*, dan *servis*. Latihan awal peserta didik kelas IV adalah melambungkan bola secara bergantian.

#### **E. Interpretasi :**

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Naufal Zuhdi Aziz Hanif adalah selama proses latihan bola voli sangat menyenangkan dan seru, apalagi jika bermain secara tim. Kalau sudah kelamaan bermain dan gerakannya hanya diulang-ulang terkadang membuat kurang semangat berlatih.

## Catatan Lapangan 8

### Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari : Sabtu  
Tanggal : 28 April 2018  
Pukul : 10.30 WIB  
Lokasi : Lapangan Bola Voli SD Negeri Turen  
Sumber Data : Heksa Arfi Arasyid

#### A. Deskripsi Data

Peneliti melakukan wawancara dengan Heksa Arfi Arasyid selaku anggota ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen kelas IV. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang proses latihan yang dilakukan oleh Guru PJOK, apa saja materi yang diajarkan saat latihan, dan sikap peserta didik saat berlatih.

Dari hasil wawancara dapat terungkap bahwa sebelum latihan dimulai, pelatih meminta peserta didik untuk berbaris kemudian dilanjutkan mengucapkan salam dan berdoa bersama. Setiap ada tambahan materi, Guru PJOK memberikan ulasan materi secara lisan dilanjutkan dengan memberi contoh gerakan secara langsung. Jika ada peserta didik yang tidak paham akan langsung bertanya dengan Guru PJOK. Seluruh peserta didik kelas IV diharapkan bisa menguasai materi dasar seperti *passing*, *servis*, dan *smash* ringan. Caranya, setiap jadwal latihan materi yang diajarkan diulang-ulang secara individu maupun kelompok. Praktik bergantian dan berlatih tanding campuran.

Bersalaman merupakan budaya yang selalu dilakukan oleh peserta didik dan Guru PJOK. Hal itu terlihat ketika peserta didik menyalami guru yang ada di lingkungan sekolah, peserta didik juga bersalaman dengan tim lawan setelah selesai bermain. Pada awal latihan hingga akhir latihan, Guru PJOK juga memberi masukan dan arahan kepada peserta didiknya. Saat peserta didik melanggar aturan, langsung mendapat teguran.

Saat latihan berlangsung, Heksa dinasihati Guru PJOK karena mengejek Daffa sampai menangis. Selain memberi nasihat kepada Heksa, Guru PJOK memberi nasihat kepada peserta didik untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menggunakan bahasa yang sopan kepada semuanya.

#### F. Interpretasi :

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Heksa Arfi Arasyid adalah latihan bola volinya menyenangkan, tapi membuat saya malas kalau ada teman suka mengganggu saya saat latihan. Sikap Guru PJOK yang tegas dan adil membuat proses latihan berjalan lancar.





## **Catatan Lapangan 9**

### **Metode Pengumpulan Data : Wawancara**

Hari : Selasa  
Tanggal : 28 April 2018  
Pukul : 08.40 WIB  
Lokasi : Ruang Kepala Sekolah SD Negeri Turen  
Sumber Data : Bapak Agustinus Suratman, S.Pd.SD

#### **A. Deskripsi Data**

Peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Agustinus Suratman, S.Pd.SD, beliau adalah Kepala Sekolah SD Negeri Turen. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara pertama terhadap kepala sekolah di ruangannya. Dalam wawancara ini peneliti menanyakan tentang profil umum sekolah dan tujuan adanya kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen, sikap Guru PJOK dalam menanamkan pendidikan moral kepada peserta didik, dan usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli dan menanamkan pendidikan moral kepada peserta didik.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa sekolah memiliki visi dan misi di segalam bidang antara lain olahraga. Tujuan diadakan ekstrakurikuler bola voli di SD Negeri Turen adalah untuk meningkatkan prestasi peserta didik di bidang olahraga, mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, menumbuhkan kegemaran terhadap olahraga voli, dan memberikan wadah bagi peserta didik yang berbakat di dalam olahraga bola voli.

Guru PJOK memberikan masukan dan contoh sikap yang positif di hadapan peserta didik, seperti membiasakan mengucapkan salam dan berdoa sebelum dan sesudah kegiatan latihan. Guru PJOK juga meminta beberapa peserta didik untuk mengambil dan mengembalikan peralatan bola voli seperti net dan bola, serta memberikan contoh langsung sebagai model latihan. Kegiatan latihan bola voli dilakukan bersama-sama tanpa ada jadwal latihan kelas putra atau putri sendiri.

Sekolah sudah berusaha memberikan dukungan untuk kegiatan ekstrakurikuler bola voli, seperti memberikan fasilitas lapangan dan sarana lainnya. Mendukung setiap kegiatan yang ada kaitannya dengan bola voli seperti pertandingan/olimpiade antarsekolah tingkat kecamatan, yaitu O2SN. Memberikan keleluasaan peserta didik untuk memakai peralatan bola voli ketika jam istirahat.

Dalam menanamkan pendidikan moral kepada peserta didik, sekolah meminta peserta didik untuk bersalaman dengan guru setiap datang dan pulang

sekolah, guru memberikan contoh menggunakan bahasa yang sopan kepada guru yang lebih tua. Guru memberikan nasihat-nasihat dan aturan yang sesuai dengan tata tertib sekolah untuk dijadikan rambu-rambu peserta didik dalam bersikap. Seluruh peserta didik dibagi menjadi 3 area piket, yaitu kelas, halaman, dan toilet. Peserta didik yang piket halaman wajib membuang sampah ke TPA atau memasukkannya ke karung sampah khusus sebelum pulang.

**B. Interpretasi :**

Jadi, kesimpulan dari wawancara dengan Bapak Agustinus Suratman, S.Pd.SD., yaitu di SD Negeri Turen memiliki visi dan misi untuk meningkatkan prestasi peserta didik di segala bidang baik pengetahuan dan keterampilan. sikap guru dan karyawan bisa dijadikan contoh bagi peserta didik. Sebagai sekolah yang tertib dengan aturan, SD Negeri Turen memiliki tata tertib bagi seluruh warga sekolah dalam berperilaku di sekolah. Fasilitas yang belum lengkap menjadi salah satu faktor penghambat dalam memaksimalkan potensi yang ada di SD Negeri Turen.

## Lampiran III

### Dokumentasi Penelitian



Pemanasan/Pelenturan Otot



Pemasangan Net/Jaring oleh Peserta Didik



Latihan dalam Kelompok Kecil



Juara I Bola Voli Putri



Wawancara dengan Guru PJOK/Pelatih



Wawancara dengan Peserta Didik



Latih Tanding



Latihan Ketangkasan



Evaluasi Latihan Tim Putri



Latih Tanding Campuran



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dengan Peserta Didik



## Lampiran V Bukti Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax,(0274) 519734  
e-mail:tarbiyah@uin\_suka.ac.id

### BUKTI SEMINAR PROPOSAL

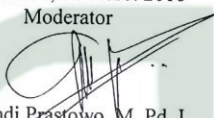
Nama Mahasiswa : Lucky Rohmania  
Nomor Induk : 11480021  
Program Studi : PGMI  
Semester : XIV  
Tahun Akademik : 2017/2018  
Judul Skripsi : "PENANAMAN PENDIDIKAN MORAL PESERTA DIDIK SD NEGERI TUREN MELALUI PEMBELAJARAN BOLA VOLI DALAM KEGIATAN OLIMPIADE OLAAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) DI KECAMATAN PAKEM"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 14 Maret 2018

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 14 Maret 2018

Moderator

  
Dr. Andi Prastowo, M. Pd. I.  
NIP. 19820505 201101 1 008

## Lampiran VI Surat Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 2 Mei 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/5635/Kesbangpol/2018  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Sleman  
Up. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kabupaten Sleman

di Sleman

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Nomor : B-1880/Un.02/DT/PN.01.1/04/2018  
Tanggal : 17 April 2018  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : "PENANAMAN PENDIDIKAN MORAL PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI TUREN KECAMATAN PAKEM" kepada:

Nama : LUCKY ROHMANIA  
NIM : 11480021  
No HP/Identitas : 087839722911/3404166311920001302086805960002  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Lokasi Penelitian : SD Negeri Turen Kecamatan Pakem  
Waktu Penelitian : 2 Mei 2018 s.d 30 Juni 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/ Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-180/Un.02/DT.1/PN.01.1/04/2018  
Temp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

17 April 2018

Kepada  
Yth : Kepala SD Negeri Turen Pakem

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENANAMAN PENDIDIKAN MORAL PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI TUREN KECAMATAN PAKEM", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Lucky Rohmania  
NIM : 11480021  
Semester : XIV (Empat Belas)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Kemiri, Purbowinangun, Pakem

untuk mengadakan penelitian di SD Negeri Turen Pakem.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : April-Mei 2018

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



a.p. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istiqomingsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kaprodi PGMI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk difaksanakan )
4. Arsip

## Lampiran VII Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI TUREN**

Alamat : Turgo, Harjobinangun, Pakem, Sleman, Yogyakarta,  
Telp. 08112642227, Kode Pos : 55582

### Surat Keterangan Melakukan Penelitian

Nomor : 820/087/v/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agustinus Suratman, S.Pd.SD  
Jabatan : Kepala Sekolah  
NIP : 19580724 197901 1 001

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Lucky Rohmania  
NIM : 11480021  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Turen Pakem Sleman dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:

**“Penanaman Pendidikan Moral Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli Di SD Negeri Turen Kecamatan Pakem”.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan,

Pada tanggal : 21 Mei 2018

Kepala SD Negeri Turen



Agustinus Suratman, S.Pd.SD

NIP: 19580724 197901 1 001

## Lampiran VIII Surat Keterangan dari Guru

### Surat Keterangan dari Guru

*Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sefrianto Hedi Saputro, S.Pd.  
Jabatan : Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)  
NUPTK : 7245 76066 2200 033

Menerangkan bahwa, mahasiswa di bawah ini:

Nama : Lucky Rohmania  
NIM : 11480021  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Universitas : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Waktu Wawancara : 19 April 2018

Telah melakukan wawancara penelitian di SD Negeri Turen Pakem Sleman dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul **"PENANAMAN PENDIDIKAN MORAL PESERTA DIDIK MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SD NEGERI TUREN KECAMATAN PAKEM"**.

Demikian surat keterangan ini diberikan sebagai bukti wawancara dan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

Pakem, 10 Mei 2018

Guru PJOK



Sefrianto Hedi Saputro, S.Pd.

NUPTK. 7245 76066 2200 033

## Lampiran IX Kartu Bimbingan Skripsi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-06/RU

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Lucky Rohmania  
 Nomor Induk : 11480021  
 Jurusan : PGMI  
 Semester : XIV  
 Tahun Akademik : 2017/2018  
 Judul Skripsi : "PENANAMAN PENDIDIKAN MORAL PESERTA DIDIK SD NEGERI TUREN MELALUI PEMBELAJARAN BOLA VOLI DALAM KEGIATAN OLIMPIADE OLAHRAGA SISWA NASIONAL (O2SN) DI KECAMATAN PAKEM"

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

| No. | Tanggal   | Konsultasi Ke : | Materi Bimbingan          | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|-----------|-----------------|---------------------------|-------------------------|
| 1.  | 21/3 2018 | 1.              | Revisi Proposal Skripsi   |                         |
| 2.  | 13/4 2018 | 2.              | Revisi Pedoman Penelitian |                         |
| 3.  | 16/4 2018 | 3.              | ACC Pedoman Penelitian    |                         |
| 4.  | 02/5 2018 | 4.              | Revisi BAB III dan IV     |                         |
| 5.  | 30/5 2018 | 5.              | Revisi BAB W              |                         |
| 6.  | 07/6 2018 | 6.              | Revisi Bab IV             |                         |
| 7.  | 09/7 2018 | 7.              | Revisi BAB W dan V        |                         |
| 8.  | 13/7 2018 | 8.              | Revisi BAB W dan V        |                         |
| 9.  | 16/7 2018 | 9.              | ACC Munagasyah            |                         |

Yogyakarta, ..... 16/7 2018  
 Pembimbing

NIP. Dr. Fudi Rastono, M.Pd,  
 196201201101 1008

Lampiran X Sertifikat OPAK



**SERTIFIKAT**

No. 118.PAN-OPAK.UNIV.UIN.YK.AA.09.2011

diberikan kepada :

*Lucy Rosmania*

atas partisipasinya sebagai :

**PESERTA**

Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2011 dengan tema : *Menumbuhkan Peran mahasiswa; Upaya Mewujudkan Bhineka Tunggal Ika* pada 14-16 September 2011 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

mengetahui,

Pembantu Rektor III  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifa'i, M.Pd  
NIP. 19600905 198603 1 006

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Kholid  
Presiden

Yogyakarta, 16 September 2011

Panitia OPAK 2011  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

M. Fauzi  
ketua

Ach. Sulaiman  
sekretaris



## Lampiran XI Sertifikat PPL 1

|   |   |
|---|---|
|   | <b>KEMENTERIAN AGAMA</b><br><b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA</b><br><b>FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN</b><br>Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281 |
| <h1>SERTIFIKAT</h1>   |   |
| Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014   |   |
| Diberikan kepada:   |   |
| <b>Nama</b>   | : <b>LUCKY ROHMANIA</b>   |
| <b>NIM</b>  | : <b>11480021</b>   |
| <b>Jurusan/Program Studi</b>  | : <b>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah</b>  |
| <b>Nama DPL</b>   | : <b>Andi Prastowo, M.Pd.I.</b>   |
| yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal<br>15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai: |   |
| <b>95,1 (A)</b>   |   |
| Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk<br>mengikuti PPL-KKN Integratif.                |   |
| Yogyakarta, 24 Juni 2014<br>a.n Dekan<br>Ketua Panitia PPL I  |   |
| <br><b>Drs. H. Suismanto, M.Ag.</b><br>NIP. 19621025 199603 1 001   |   |

## Lampiran XII Sertifikat PPL 2

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

---

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

**Nama** : LUCKY ROHMANIA  
**NIM** : 11480021  
**Jurusan/Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MI Ma'arif Bego Sleman dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Sukiman, S.Ag, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **94,59 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

  
a.n Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

  
Drs. H. Suismanto, M.Ag.  
NIP. 19621025 199603 1 001

2/6/12

# Lampiran XIII Sertifikat Ujian Sertifikasi TIK (ICT)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pengalihan Data



**SERTIFIKAT**  
Nomor: UIN-02/L3/PP-00.97/48.1.1/2018

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Lucky Rohmania  
 NIM : 11480021  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Dengan Nilai :

| No.                | Materi                | Nilai            |       |
|--------------------|-----------------------|------------------|-------|
|                    |                       | Angka            | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 90               | A     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 80               | B     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 95               | A     |
| 4.                 | Internet              | 80               | B     |
| 5.                 | Total Nilai           | 86.25            | A     |
| Predikat Kelulusan |                       | Sangat Memuaskan |       |

Standar Nilai:

| Angka    | Huruf | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |



Yogyakarta, 6 Maret 2018  
 Kepala PTIPD  
 Dr. Shofwatul Uyun, s.T., M.Kom.  
 NIP. 19820511 200604 2 002







## Lampiran XIV Sertifikat TOEC



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.3.1/2018

This is to certify that:

Name : **Lucky Rohmania**  
Date of Birth : **November 23, 1992**  
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 13, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 45         |
| Structure & Written Expression | 34         |
| Reading Comprehension          | 41         |
| <b>Total Score</b>             | <b>400</b> |

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, July 13, 2018  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكاكرتا  
مركز التنمية اللغوية

شهادة  
اختبار كفاءة اللغة العربية  
الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.48.0./2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Lucky Rohmania  
تاريخ الميلاد : ٢٣ نوفمبر ١٩٩٢

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

|     |                                       |
|-----|---------------------------------------|
| ٤٦  | فهم المسموع                           |
| ٤٣  | التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣١  | فهم المقروء                           |
| ٤٠٠ | مجموع الدرجات                         |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا، ٣٠ مايو ٢٠١٨  
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



# Lampiran XVI Sertifikat Lectora

 **Kementerian Agama**  
**Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**  
**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**  
**Laboratorium Multimedia Pembelajaran**

## Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/10/2017

Diberikan kepada : Lucky Rohmania  
NIM : 11480021

telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 6 Oktober 2017

Dengan predikat : **SANGAT MEMUASKAN**

| No                     | Kriteria Penilaian                | Nilai Angka | Nilai Huruf |
|------------------------|-----------------------------------|-------------|-------------|
| 1                      | Aspek Rekayasa Perangkat Lunak    | 82          | B+          |
| 2                      | Aspek Komunikasi Visual           | 78          | B           |
| 3                      | Aspek Rumusan Desain Pembelajaran | 80          | B+          |
| <b>Nilai Rata-rata</b> |                                   | <b>80</b>   | <b>B+</b>   |

Yogyakarta, 23 Oktober 2017

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n. Dekan  
  
Dr. Muchawim, M.Ag.  
NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

  
  
Isnaeni Sari  
NIM: 15410099

# CURRICULUM VITAE

## A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Lucky Rohmania  
Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 23 November 1992  
Alamat : Kemiri 02/07, Purwobinangun, Pakem,  
Sleman, Yogyakarta  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Golongan Darah : O  
Nomor HP : 083149116140  
Email : [luckyrohmania@gmail.com](mailto:luckyrohmania@gmail.com)

## B. Data Orang Tua

Ayah : Slamet  
Ibu : Asyul Amriyah

## C. Riwayat Pendidikan

1. TK ABA Bustanhul Athfal Candi (1998-1999)
2. SD Negeri Giriharjo Pakem (1999-2005)
3. SMP Negeri 1 Turi (2005-2008)
4. SMK Negeri 1 Tempel, Jurusan Akuntansi (2008-2011)